

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya, perusahaan mempunyai dua jenis tujuan yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan perusahaan pada jangka pendek yaitu untuk meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Adapun tujuan perusahaan pada jangka panjang yaitu untuk mengoptimalkan nilai perusahaannya. Pengoptimalan nilai perusahaan ini dilakukan agar dapat mengundang investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan diartikan sebagai penilaian investor terhadap suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada sehingga menunjukkan tingkat pencapaian perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya (Dhani & Utama, 2017). Harga saham perusahaan yang tinggi menunjukkan nilai perusahaannya juga tinggi. Sebaliknya jika harga saham perusahaan rendah menunjukkan nilai perusahaan yang rendah dan kinerja yang kurang kompeten.

Pada saat seorang investor hendak melakukan penanaman modalnya, hal utama yang akan dilakukan yaitu mengetahui terlebih dahulu perusahaan yang hendak ditanamkan modalnya. Investor akan mempertimbangkan mana perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang tinggi sehingga menguntungkan bagi investor. Suatu perusahaan yang mempunyai nilai tinggi dapat memberikan kesan yang baik bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan. Hal tersebut juga dapat menumbuhkan keyakinan investor karena tujuan utama investor menginginkan keuntungan atas modal

yang sudah diinvestasikan pada perusahaan tersebut. Menurut Setyani (2018), peningkatan pada nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi yang juga akan meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan tersebut. Setiap perusahaan ingin memaksimalkan nilainya dan melakukan segala upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri agar mendapatkan penilaian yang baik oleh pemilik perusahaan maupun pihak eksternal, tetapi pada keadaan sebenarnya tidak semua perusahaan mampu melakukannya dalam waktu singkat karena terdapat banyak perusahaan yang masih mengalami penurunan harga saham setiap tahunnya (Dwiastuti & Dillak, 2019).

Keadaan dimana menurunnya nilai perusahaan menunjukkan penurunan kinerja perusahaan itu sendiri. Untuk mengupayakan maupun mempertahankan nilai perusahaan dapat dimulai dari kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada, terutama dalam mengelola dana perusahaan baik yang bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan. Keputusan perusahaan yang berkaitan dengan sumber dana untuk melangsungkan kegiatan operasionalnya atau segala aktivitas perusahaan disebut juga dengan keputusan pendanaan (Susila & Prena, 2019). Pada setiap keputusan pendanaan yang dilakukan oleh pihak manajer harus mempertimbangkan manfaat yang diperoleh maupun biaya yang harus dikeluarkan dari sumber dana yang ada serta bagaimana perpaduan optimal antara pendanaan terhadap utang dan modal. Menurut Piristina & Khairunnisa (2019), keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berperan penting bagi suatu perusahaan karena baik atau tidaknya pengelolaan dana yang dilakukan akan berpengaruh langsung pada kondisi keuangan perusahaan yang juga akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Terdapat juga tujuan dari

keputusan pendanaan yaitu kebijakan perusahaan dalam mengelola dana secara optimal untuk memberikan modal pada berbagai jenis investasi sehingga memaksimalkan nilai perusahaan yang pada akhirnya terlihat melalui harga sahamnya.

Setiap dana yang diperoleh perusahaan akan diatur secara rapi oleh pihak manajemen. Suatu perusahaan dapat memperoleh dana dengan mudah jika diikuti dengan ukuran perusahaan yang besar. Menurut Indriyani (2017), ukuran suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan perusahaan dapat dengan mudah memperoleh dana jika ukuran perusahaannya besar dan dana tersebut akan dikelola kembali dalam menggapai tujuan perusahaan tersebut. Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi menjadi perusahaan berskala besar dan perusahaan berskala kecil. Perusahaan yang berskala besar memiliki kegiatan operasional yang lebih banyak dan memberikan pengaruh yang besar bagi masyarakat serta mendapatkan perhatian lebih dari publik dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Menurut Dwiastuti & Dillak (2019), ukuran perusahaan adalah nilai yang dilihat dari besarnya total aset, total penjualan dan kapitalisasi pasar untuk menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan telah mencapai kematangan disaat mempunyai total aset yang besar. Perusahaan dengan total aset yang besar diimbangi dengan pemanfaatan secara optimal akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui harga saham yang lebih tinggi daripada nilai bukunya dan begitu sebaliknya jika perusahaan tidak memanfaatkan jumlah aset yang besar secara optimal maka nilai perusahaan akan turun yang ditunjukkan melalui harga saham yang rendah daripada nilai bukunya (Nurvianda et al., 2018).

Pengelolaan aset yang baik menunjukkan kemampuan kinerja perusahaan yang baik dalam pemanfaatan aset untuk hal yang produktif dan menghasilkan laba yang diinginkan perusahaan. Menurut Dwiastuti & Dillak (2019), kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui sumber daya yang dimiliki disebut juga sebagai profitabilitas. Suatu perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang besar menunjukkan bahwa kinerja manajemen dan prospek dari perusahaan sangat baik. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya sehingga permintaan saham akan meningkat dan harga saham perusahaan juga akan naik sehingga demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Setyani, 2018).

Berikut ini merupakan beberapa contoh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan dipaparkan pada tabel dibawah ini. Peneliti mengambil data perusahaan PT Akasha Wira International Tbk (ADES), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI), dan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ) pada tahun 2016-2020.

Tabel 1. 1 *Price to Book Value ADES Tahun 2016-2020*

No	Tahun	PBV
1	2016	1,53x
2	2017	1,23x
3	2018	1,13x
4	2019	1,09x
5	2020	1,23x

Sumber : (*Www.Idnfinancials.Com, n.d.*)

Tabel 1.1 menunjukkan pergerakan nilai perusahaan dengan menggunakan *Price to Book Value* pada tahun 2016-2020. Nilai perusahaan PT Akasha Wira International Tbk (ADES) mengalami fluktuasi selama 5 periode tersebut. PBV tahun 2016 sebesar 1,53x terjadi penurunan hingga menjadi 1,23x pada tahun 2017. Dilanjutkan dengan tahun 2018 dan 2019 yang juga terjadi penurunan masing-masing sebesar 1,13x dan 1,09x. Setelah mengalami penurunan pada tahun 2019, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sejumlah 1,09x menjadi 1,23x.

Tabel 1. 2 *Price to Book Value* INDF Tahun 2016-2020

No	Tahun	PBV
1	2016	1,57x
2	2017	1,42x
3	2018	1,31x
4	2019	1,28x
5	2020	0,76x

Sumber : (*Www.Idnfinancials.Com*, n.d.)

Tabel 1.2 menunjukkan pergerakan nilai perusahaan *Price to Book Value* pada tahun 2016-2020. Nilai perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mengalami penurunan selama 5 periode tersebut. Pada tahun 2016, pbv sebesar 1,57x mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 0,15x menjadi 1,42x. Pada tahun 2018 juga mengalami penurunan sebesar 0,11x menjadi 1,31x. Pada tahun 2019 pbv menurun menjadi 1,28x hingga pada tahun 2020 juga mengalami penurunan menjadi sebesar 0,76x.

Tabel 1.3 *Price to Book Value* ROTI Tahun 2016-2020

No	Tahun	PBV
1	2016	6,86x
2	2017	2,80x
3	2018	2,55x
4	2019	2,60x
5	2020	2,61x

Sumber : (*Www.Idnfinancials.Com*, n.d.)

Tabel 1.3 menunjukkan pergerakan nilai perusahaan *Price to Book Value* pada tahun 2016-2020. Nilai perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2016 ke 2017 sebesar 6,86x menjadi 2,80x hingga pada tahun 2018 turun menjadi 2,55x. Kemudian mengalami peningkatan dari 2,55x menjadi 2,60x pada tahun 2019. Dilanjutkan dengan tahun 2020 mengalami peningkatan yang tidak jauh berbeda dari tahun 2019 yaitu sebesar 2,61x.

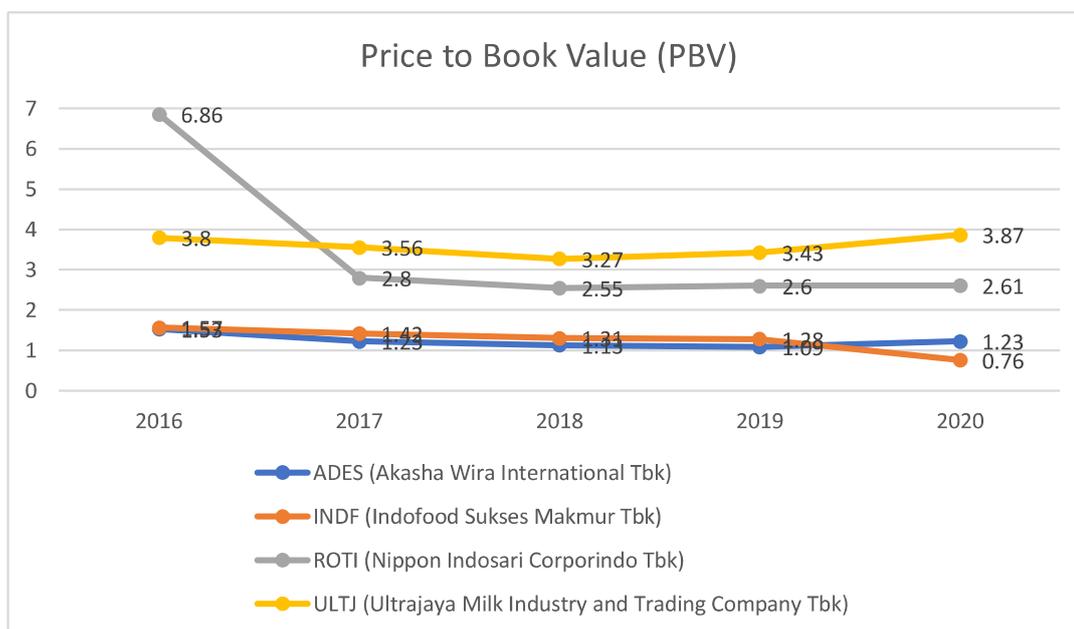
Tabel 1.4 *Price to Book Value* ULTJ Tahun 2016-2020

No	Tahun	PBV
1	2016	3,80x
2	2017	3,56x
3	2018	3,27x
4	2019	3,43x
5	2020	3,87x

Sumber : (*Www.Idnfinancials.Com*, n.d.)

Tabel 1.4 menunjukkan pergerakan nilai perusahaan *Price to Book Value* pada tahun 2016-2020. Selama 5 periode, nilai perusahaan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk hanya mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 3,56x dari tahun 2016 yang sebesar 3,80x. Pada tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan secara bertahap sebesar 3,27x pada tahun 2018, kemudian sebesar 3,43x pada tahun 2019 hingga menjadi 3,87x pada tahun 2020.

Berikut adalah grafik perbandingan PBV dari PT Akasha Wira International Tbk (ADES), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI), dan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ) pada tahun 2016-2020.



Gambar 1. 1 Grafik PBV

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2021

Adapun beberapa penelitian yang dilakukan oleh Yanti & Darmayanti (2019) mengemukakan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan pada penelitian yang dilaksanakan oleh Wardhany dkk. (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45. Dalam penelitian Bahraini dkk. (2021) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan sektor *food and beverage* di Indonesia. Sedangkan untuk penelitian yang dilakukan oleh Pirstina & Khairunnisa (2019) mengemukakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen periode tahun 2007-2017. Untuk variabel profitabilitas dalam penelitian Syafhira & Trisnaningsih (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2019. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kalbuana dkk. (2020) menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari keempat tabel yang dipaparkan diatas, peneliti melihat nilai perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dan hanya PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang mengalami penurunan secara berturut-turut selama 5 periode. Hal ini menunjukkan nilai perusahaan (*Price to Book Value*) tidak seluruhnya mengalami peningkatan, sehingga perlu diteliti lebih lanjut untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkannya. Manajer keuangan dalam menciptakan nilai perusahaan harus mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain : ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, dan profitabilitas. Kemudian peneliti tertarik untuk menganalisis perusahaan subsektor makanan dan minuman karena sektor ini berkembang pesat dan menyediakan kebutuhan pokok masyarakat. Dalam keadaan ekonomi yang sulit maupun tidak, sektor ini tetap dibutuhkan. Kemudian dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, masyarakat juga tidak bisa lepas dari sektor makanan

dan minuman ini sehingga investor tertarik untuk berinvestasi di sektor ini. Berdasarkan dari penyampaian latar belakang masalah ini, maka dari itu peneliti termotivasi untuk mengambil judul “ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA” dimana sampel yang akan diteliti adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang di atas, ada beberapa masalah yang dapat ditemui, yakni :

1. Perusahaan tidak memahami pentingnya ukuran perusahaan dengan baik sehingga menyebabkan *Price to Book Value* subsektor makanan dan minuman tahun 2016-2020 mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil.
2. Perusahaan belum mampu membuat keputusan pendanaan dengan baik sehingga menyebabkan *Price to Book Value* subsektor makanan dan minuman tahun 2016-2020 mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil.
3. Perusahaan tidak memahami pentingnya profitabilitas dengan baik sehingga menyebabkan *Price to Book Value* subsektor makanan dan

minuman tahun 2016-2020 mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan sebagai Y dan variabel independen dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan sebagai X_1 , Keputusan Pendanaan sebagai X_2 dan Profitabilitas sebagai X_3 .
2. Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Peneliti membatasi periode penelitian menjadi 5 tahun, terhitung sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
4. Nilai Perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value (PBV)*, Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan \ln (Total Aset), Keputusan Pendanaan diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)*.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)?

2. Apakah Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat lebih memahami serta menambah pengalaman, wawasan, dan pengetahuan mengenai ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, profitabilitas dan nilai perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat sebagai dasar landasan dan informasi tambahan serta dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam melaksanakan riset yang berhubungan dengan nilai perusahaan.

c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki kemampuan manajemen dalam ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan profitabilitas dalam perusahaan.

d. Bagi Mahasiswa Bidang Akuntansi

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi terhadap penelitian yang berhubungan tentang ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, profitabilitas dan nilai perusahaan.

e. Bagi Masyarakat

Dalam penelitian ini, akan memberikan informasi yang berkaitan dengan nilai perusahaan dan penelitian ini bisa dijadikan sebagai pertimbangan bagi masyarakat yang ingin menanamkan modal saham di Bursa Efek Indonesia.